

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap Penafsiran Ayat-ayat *Al-'Ijāz Al-Ghaibi* menurut Tafsir Al-Qur'an Al-'Aẓīm dan Tafsir Al-Misbah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Al-'Ijāz Al-Ghaibi* merupakan salah satu aspek kemukjizatan al-Qur'an, atau sebagai bukti bahwa al-Qur'an memang merupakan kalam Allah bukan buatan manusia. *Al-'Ijāz Al-Ghaibi* terbagi menjadi 3 bagian, yakni *Ijāz Ghaib al-Māḍi* yang berarti peristiwa-peristiwa masa lampau di dalam al-Qur'an yang saat kejadian tersebut Nabi Muhammad tidak menjumpainya secara langsung. Kemudian *Ijāz Ghaib al-Hāḍir* yang artinya sesuatu yang terjadi pada era Rasulullah berupa fenomena-fenomena yang Rasulullah sendiri menyaksikan langsung atau tidak langsung yang ditujukan kepada para sahabat. Terakhir yaitu *Ijāz Ghaib al-Mustaqbal*, adalah prediksi-prediksi yang ada pada al-Qur'an yang akan terjadi pada waktu yang ditentukan atau tidak ditentukan. Pembagian *Al-'Ijāz Al-Ghaibi* dalam al-Qur'an tersebut adalah kisah yang terkandung dalam ayatnya, bukan bentuk ayatnya sendiri. Karena sudah barang tentu al-Qur'an diwahyukan pada masa Nabi Muhammad Saw menjadi Rasul.
2. Dalam Tafsir Al-Qur'an Al-'Aẓīm tentang Ayat-ayat *Ijāz Ghaib al-Māḍi*, menyimpulkan bahwa Nabi Muhammad saat kejadian tidak bersama tokoh atau peristiwa yang diceritakan dalam al-Qur'an. Kemudian keterangan Tafsir Al-Qur'an Al-'Aẓīm mengenai *Ijāz Ghaib al-Hāḍir* merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saat kejadian itu belum lama berlangsung, seolah memberikan jawaban atas persoalan yang sedang Nabi Muhammad alami saat itu juga. Selanjutnya, dari beberapa keterangan Tafsir Al-

Qur'an Al-'Azīm terkait ayat *Ijāz Ghaib Mustaqbal*, adalah ayat-ayat yang membicarakan peristiwa yang akan terjadi, di mana Nabi Muhammad sendiri tidak bersamanya saat kejadian itu akan terjadi.

Sedangkan pada Tafsir Al-Misbah tentang *Ijāz Ghaib al-Mādi* bahwa berita yang ada pada al-Qur'an yang berbicara terkait masa lalu merupakan informasi yang sangat akurat. karena dalam hal ini yang menyampaikan adalah Nabi Muhammad yang notabene seorang *ummi*. Kemudian, *Ijāz Ghaib al-Haḍir* dalam Tafsir Al-Misbah adalah Ayat-ayat yang turun untuk menjawab persoalan atau solusi yang dihadapi Nabi Muhammad saat itu. Selanjutnya pada Tafsir Al-Misbah bahwa *Ijāz Ghaib Mustaqbal* adalah prediksi-prediksi kejadian pada masa yang akan datang yang pasti terjadi namun tidak ditentukan waktunya.

## **B. Saran-saran**

Dari sekian banyak uraian pada skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Dalam Skripsi ini penulis membahas tentang mukjizat kabar ghaib dalam al-Qur'an, dalam penelitian yang telah penulis lakukan, penulis mendapatkan kendala yang sekiranya dapat menjadi catatan bagi peneliti berikutnya. Kendala tersebut yakni terkait penafsiran tentang pendapat yang berlawanan terhadap pada ayat-ayat *Al-I'jāz Al-Ghaibi*. Karena penulis menemukan perbedaan signifikan hanya terdapat dalam beberapa ayat saja. Pada ayat yang lainnya penafsiran beberapa mufasir saling menguatkan atau menjelaskan pendapat penafsir yang lainnya.

Maka dari itu, penulis mengharapkan agar ada peneliti-peneliti selanjutnya yang membahas Mukjizat al-Qur'an dari aspek pemberitaan ghaib terhadap ayat-ayat yang memprediksi suatu peristiwa dengan pisau analisa yang berbeda. Misalnya mengkaji bagaimana pendapat yang berbeda dari para ulama atau para mufasir, tentunya hal demikian akan ada harapan penemuan pandangan baru.